E-ISSN: 3031-8521
P-ISSN: 3032-1867
Halaman 1385-1393
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

Peran Digitalisasi Terhadap Manajemen Keuangan di Madrasah Mutawasithah Al-Ula Pondok Pesantren Ats-Tsaqofiy

Salmah[1], Putri Syahri[2], Dewi Sundari[3]

[1,2,3]Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Alwashliyah Medan
E-mail: putrisyahri428@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan yang menuntut setiap lembaga pendidikan untuk menerapkan berbagai kebijakan terkait digitalisasi, salah satunya digitalisasi pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan berbasis digital merupakan sistem pelaporan keuangan yang memudahkan pihak-pihak terkait dalam memahami perencanaan, penggunaan, dan pelaporan keuangan secara tepat dan akurat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan desain penelitian lapangan (field research). Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah dan pengelola sistem keuangan yang sekaligus bertindak sebagai informan. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pembina Yayasan Ats-Tsaqofiy, kepala Madrasah Mutawasithah Al-Ūlā, bendahara madrasah, dan tenaga pendidik. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, seperti jurnal, buku, dan laporan keuangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data interaktif, yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk meningkatkan keabsahan data penelitian, penulis menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang tersedia.

Kata kunci: *Digitalisasi, Pengelolaan Keuangan, Manajemen Pondok Pesantren*

Abstract

This study was motivated by the presence of technology in the world of education, which requires every educational institution to implement various policies related to digitization, one of which is the digitization of financial management. Digital-based financial management is a system of financial reporting that makes it easier for relevant parties to understand planning, usage, and reporting in a precise and accurate manner. This study is a qualitative study with a descriptive approach using a field research design. The

subjects of this study are the heads of madrasahs and financial system administrators, who also serve as informants. The data in this study are divided into two main sources: primary data, consisting of interviews with the advisor of the Ats-Tsaqofiy Foundation, the principal of Madrasah Mutawasithah al-Ula, the madrasah treasurer, and educators; and secondary data, consisting of literature related to the research problem, such as journals, books, and financial reports. This study collected data using data collection techniques such as interviews, observation, and documentation. To analyze the data obtained, the author employed interactive data analysis techniques, including data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verifying the data. To enhance the validity of the research data, the author utilized data validity techniques, specifically triangulation, in which the author combined various data collection techniques and available data sources.

Keywords: *Digitalization, Financial Management, Islamic Boarding School Management*

LATAR BELAKANG

Di balik keberhasilan sistem pendidikan yang efektif dan berkualitas, terdapat faktor penting yang tak bisa diabaikan yakni biaya pendidikan. Biaya pendidikan memiliki peran sentral dalam menjaga dan memajukan kualitas pendidikan serta membentuk generasi yang kompeten dan berdaya saing tinggi (Hidayat & Rusdiana, 2022). Adapun pembiayaan pendidikan dapat dianalisis dari tiga komponen utama (Desimarnis, 2021). *Pertama*, biaya investasi pada satuan pendidikan mencakup berbagai aspek seperti penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia dan modal kerja tetap yang diperlukan untuk mendukung keberlangsungan pendidikan. *Kedua*, biaya operasi satuan pendidikan mencakup sejumlah aspek penting, seperti gaji pendidik dan tenaga kependidikan beserta segala tunjangan yang terkait, pengadaan bahan atau peralatan pendidikan yang habis pakai dan biaya operasi pendidikan tak langsung (Fiandi & Junaidi, 2022). Komponen ketiga adalah biaya personal, yang merujuk pada pengeluaran yang harus dikeluarkan oleh peserta didik.

Manajemen keuangan yang efektif adalah kunci dalam pengelolaan lembaga pendidikan (Jirwanto et al., 2024). Hasil penelitian Ayi Najmul Hidayat menyatakan bahwa dalam manajemen keuangan pendidikan diperlukan perencanaan yang dilakukan dengan rapat bersama warga Pesantren, pelaksanaan pembiayaan yang berdasarkan RKAS dan RAPBS yang mencakup pembukuan, pembelanjaan serta laporan pertanggung jawaban dan evaluai pembiayaan yang dilakukan oleh ketua Pondok serta atasan Pesantren dan oleh pihak eksternal seperti dinas pendidikan. Namun faktanya, dalam hal manajemen pesantren, manajemen keuangan pesantren menjadi suatu hal yang inti dalam pengelolan lembaga pendidikan (Supriyanto et al., 2023). Dengan demikian, diharapkan agar terhindar dari berbagai masalah yang mungkin timbul dalam pelaksanaan beragam aktivitas di pesantren, termasuk yang terkait pengelolaan anggaran, kebutuhan pesantren dan administrasi.

Sesuai observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya sistem pengelolaan keuangan di pesantren seringkali menghadapi sejumlah masalah yang dapat

mempengaruhi operasional dan keberlanjutan lembaga tersebut, diantaranya keterbatasan sumber daya manusia dalam mengelola keuangan pesantren. Persoalan ini kemudian menjadi semakin kompleks, dimana pengelola pesantren juga dihadapkan dengan tertib administrasi baik di tingkat sekolah maupun yayasan. Selain itu, terdapat faktor-faktor tambahan yang mempengaruhi sistem pengelolaan keuangan di pesantren menjadi tidak stabil, seperti ketidakstabilan tingkat pemasukan, kurangnya efektivitas sistem akuntansi, kurang transparannya penggunaan dana, ketidak mampuan merencanakan keuangan serta tunggakan pembayaran para santri yang tidak terkendali. Sehingga menurunkan standar mutu pembiayaan yang ada di pesantren tersebut.

Digitalisasi dalam pengelolaan keuangan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas lembaga, khususnya dalam hal mutu pembiayaan, tetapi juga memiliki fokus untuk memenuhi kepuasan pelanggan (Aslam, 2023). Dalam era society 5.0 ini dapat dimanfaatkan bagi lembaga pesantren untuk melakukan digitalisai dalam manajemen keuangannya, mulai dari budgeting hingga laporan pertanggung jawaban dan kini sudah banyak sistem digitalisasi keuangan pesantren yang lahir sebagai bentuk langkah strategi pengelolaan keuangan pesantren, karena dalam konteks era Modern, pelayanan diharapkan berlandaskan pada prinsip keefektifan dan efisiensi (Agung et al., 2024). Digitalisasi dalam pengelolaan keuangan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas lembaga, khususnya dalam hal mutu pembiayaan, tetapi juga memiliki fokus untuk memenuhi kepuasan pelanggan (Aslam, 2023). Dalam konteks ini, pelanggan yang dimaksud adalah para santri dan wali santri. Dengan adanya digitalisasi keuangan ini berdampak pada meningkatnya mutu pembiayaan di pesantren sehingga menjadi lebih tertata rapi serta dapat di audit sewaktu-waktu bila diperlukan untuk memantau kesesuaian kualifikasi sumberdaya manusia yang mengelolanya.

Berdasarkan deskripsi tersebut, penulis tertarik meneliti lebih jauh tentang, manajemen keuangan yang telah beradaptasi dengan sistem digital sehingga mampu men-cover segala bentuk pemasukan, pengeluaran hingga pembiayaan lainnya, dengan judul penelitian "Peran Digitalisasi Terhadap Manajemen Keuangan Di Madrasah Mutawasithah Al-Ula Pondok Pesantren Ats-Tsaqofiy".

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian berjenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta menggunakan desain penelitian lapangan (field research) (Fattah, 2023). Lokasi penelitian yang penulis rencanakan ialah Madrasah Mutawasithah Al-Ula Pondok Pesantren Ats-Tsaqofiy, tepatnya di Desa Bandar Labuhan Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Adapun yang dijadikan subjek dan informan dalam penelitian ini adalah penanggung jawab dan pengelola sistem keuangan berbasis digital yang ada di Pondok Pesantren Ats-Tsaqofiy, yang terdiri dari Pembina Yayasan Ats-Tsaqofiy, Kepala Madrasah Mutawasithah al-Ula, Bendahara Madrasah dan Pendidik (Wali Kelas).

Sumber data dalam penelitian terbagi kepada dua sumber, yakni sumber data primer (hasil wawancara dengan Pembina Yayasan Ats-Tsaqofiy, Kepala Madrasah

Mutawasithah al-ula, Bendahara Madrasah dan Pendidik (Wali Kelas)) dan sumber data sekunder (dokumen tertulis seperti jurnal dan buku yang relevan dengan digitalisasi manajemen keuangan di Pondok Pesantren). Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participant observaction), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi (Sidiq & Choiri, 2019). Teknik analisis data dilakukan secara interaktif berupa reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data (conclusion drawing/verification) (Nuriyati et al., 2022). Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan sebagai pengecekkan atau pembanding terhadap data tersebut (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Digitalisasi Manajemen Keuangan Madrasah Mutawasithah Al-Ula Pondok Pesantren Ats-Tsqofiy

Manajemen keuangan di tingkat lembaga pendidikan merupakan upaya strategis dalam menciptakan sistem tata kelola yang transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Madrasah Mutawasithah Al-Ula Pondok Pesantren Ats-Tsaqofiy dalam mengelola keuangannya dalam kurun waktu beberapa tahun lalu telah menerapkan sistem digital pada setiap transaksi pembiayaan para santri maupun biaya-biaya lainnya. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa secara umum digitalisasi manajemen keuangan di Madrasah Mutawashithah al-Ula Ats-Tsaqofiy berpengaruh terhadap kelancaran pembiayaan pendidikan yang ada. Setiap arus keuangan baik yang masuk maupun yang keluar, terdata dengan baik sehingga mudah untuk dipantau oleh yayasan. Hal ini juga dapat dijadikan sebagai laporan pertanggungjawaban saat akhir pembelajaran disetiap semesternya. Digitalisasi manajemen keuangan ini juga berguna sebagai transformasi pendidikan dari manual menuju era teknologi. Dimana, saat ini hampir semua orang memiliki *smartphone* yang memungkinkannya untuk melakukan transaksi secara elektronik dan menghindari terjadinya kesalahan dalam pengelolaan keuangan.

Persepsi Pendidik di Madrasah Mutawasithah Al-Ula Pondok Pesantren Ats-Tsaqofiy Tentang Digitalisasi Manajemen Keuangan

Salah satu transformasi yang krusial adalah digitalisasi dalam manajemen keuangan pendidikan (Frenanda et al., 2025). Digitalisasi dalam manajemen keuangan pendidikan merupakan langkah strategis untuk menjawab kebutuhan akan tata kelola keuangan yang transparan, efisien dan akuntabel. Hal ini juga berpengaruh terhadap upaya optimalisasi pendidikan, dimana pendidik dan tenaga kependidikan lainnya tidak terbebani dengan keuangan santri. Selain itu, digitalisasi manajemen keuangan ini juga berpengaruh pada transparansi penggunaan dan pendistribusian keuangan sehingga menjadi lebih tersentralisasi dengan baik. Persepsi para pendidik ini juga dapat mempengaruhi persepsi calon wali santri maupun wali santri yang ada tentang

manajemen keuangan di pondok pesantren Ats-Tsaqofiy ini sehingga disetiap tahun ajaran baru selalu mengalami peningkatan jumlah penerimaan santri baru, baik dari keluarga santri yang lama maupun tentangga disekitarnya.

Tantangan Dan Solusi Digitalisasi Manajemen Keuangan Madrasah Mutawasithah Al-Ula Pondok Pesantren Ats-Tsqofiy

Pengelolaan keuangan sekolah yang efektif merupakan elemen strategis dalam menunjang pencapaian mutu pendidikan yang merata dan berkelanjutan (Windy, 2025). Untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas dalam sistem pendidikan yang mendorong otonomi sekolah seperti di Indonesia, manajemen keuangan tidak hanya menjadi aspek administratif, tetapi juga instrumen penting untuk mengoptimalkan sumber daya dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa kendala yang dihadapi oleh pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Mutawashithah al-Ula ini terdiri dari:

1. Sosialisasi manajemen keuangan yang masih belum maksimal.
2. Pencapaian madrasah yang belum tampak ke permukaan, terlebih bagi donatur.
3. Orang tua santri yang belum mendapatkan pembaruan informasi terkait pembiayaan dan sistem pembiayaannya.
4. Miskomunikasi antara wali kelas, santri dan orang tua.
5. Terbatasnya sumber daya manusia yang memahami benar seluk beluk digitalisasi ini.
6. Masih adanya wali santri yang gaptek.

Kendala dan solusi ini menurut hemat penulis akan berdampak pada perolehan santri baru di setiap tahun ajaran. Pengaruh ini tentu akan berdampak positif terhadap setiap pengembangan pendidikan yang dilakukan. Terlebih lagi pada suatu yayasan yang mengandalkan investasi sehingga mau tidak mau, keuangan akan mendapatkan kritikan paling keras ketika tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Digitalisasi Manajemen Keuangan Madrasah Mutawasithah Al-Ula Pondok Pesantren Ats-Tsqofiy

Dalam suatu organisasi, termasuk didalamnya organisasi bidang pendidikan, keuangan menjadi salah satu unsur sentral yang ketika dikelola dengan benar maka akan menghasilkan capaian berdasarkan target yang telah ditentukan. Terkait dengan pengaruh digitalisasi dalam manajemen keuangan di Madrasah Mutawashithah al-Ula Pondok Pesantren Ats-Tsaqofiy ini, penulis melihat bahwa secara garis besar sistem keuangan yang dibangun meminimalisir terjadinya kesalahan manusia (*human error*). Bukan suatu hal yang berlebihan jika saat ini setiap arus transaksi pendidikan harusnya berdasarkan sistem digital. Mengingat bahwa pelaporan secara digital justru lebih mudah dipahami daripada harus dikerjakan secara manual. Dengan adanya digitalisasi ini, justru berpengaruh pada efisiensi anggaran yang cukup signifikan.

Pengaruh digitalisasi manajemen keuangan di Madrasah Mutawashithah al-Ula Pondok Pesantren Ats-Tsaqofiy ini secara nyata dapat dilihat dari beberapa aspek,

seperti kepercayaan, komitmen dan tanggungjawab. Aspek komitmen sebagai pengaruh dari digitalisasi manajemen keuangan ini terlihat pada keseriusan pengelola yayasan untuk meningkatkan mutu pendidikana sehingga lulusannya memiliki profil tersendiri. Profil lulusan ini erat kaitannya dengan penerimaan santri baru hingga potensi perolehan donatur baru, yang berperan penting dalam siklus pendidikan. Aspek tanggungjawab sebagai pengaruh dari digitalisasi manajemen keuangan ini terlihat pada nilai luhur pendidikan itu sendiri. Maka dari itu, sekecil apapun upaya dalam mendigitalisasikan manajemen keuangan di Madrasah Mutawasithah al-Ula Pondok Pesantren Ats-Tsaqofiy ini, tentunya bertujuan untuk membangun kepercayaan, menentukan komitmen serta merealisasikannya dalam bentuk tanggungjawab secara proporsional dan profesional. Alhasil, Pondok Pesantren Ats-Tsaqofiy akan menjelma menjadi lembaga pendidikan yang melahirkan bibit-bibit unggul untuk membawa kitab kuning dan menyebarkannya kepada masyarakat sebagai salah satu jalan pengembangan pengetahuan khususnya pada bidang pembelajaran kitab itu sendiri.

Persepsi Pendidik di Madrasah Mutawasithah Al-Ula Pondok Pesantren Ats-Tsaqofiy Tentang Digitalisasi Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan di Madrasah Mutawasithah Al-Ula Pondok Pesantren Ats-Tsaqofiy, diperoleh temuan bahwa sebagian besar pendidik memiliki persepsi yang positif terhadap digitalisasi manajemen keuangan. Digitalisasi manajemen keuangan dianggap mampu mempermudah proses pencatatan, penyimpanan data, serta penyusunan laporan keuangan secara lebih cepat dan akurat. Persepsi positif ini muncul karena sistem digital dinilai dapat mengurangi kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual. Berdasarkan data penelitian, terdapat beberapa manfaat yang dirasakan oleh pendidik terhadap penerapan digitalisasi manajemen keuangan, yaitu:

1. Meningkatkan efisiensi waktu dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan.
2. Meningkatkan transparansi karena data keuangan dapat dipantau secara lebih terbuka.
3. Memudahkan penyimpanan data sehingga risiko kehilangan dokumen menjadi lebih kecil.
4. Mempermudah pengambilan keputusan karena informasi keuangan dapat diperoleh secara cepat dan akurat.

Tantangan Dan Solusi Digitalisasi Manajemen Keuangan Madrasah Mutawasithah Al-Ula Pondok Pesantren Ats-Tsqofiy

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di Madrasah Mutawasithah al-Ula Pondok Pesantren Ats-Tsaqofiyah, digitalisasi manajemen keuangan telah mulai diterapkan sebagai upaya meningkatkan efektivitas, efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan madrasah.

Tantangan Digitalisasi Manajemen Keuangan: (1) Keterbatasan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM); Kondisi tersebut mengakibatkan terjadinya kesalahan

input data, keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan dan ketergantungan pada beberapa individu yang memiliki kemampuan teknologi lebih baik. (2) Keterbatasan Infrastruktur Teknologi; Kondisi ini menyebabkan proses digitalisasi belum berjalan secara optimal dan masih mengharuskan beberapa proses administrasi dilakukan secara manual. Keterbatasan infrastruktur merupakan masalah yang umum dihadapi lembaga pendidikan Islam dalam mengimplementasikan transformasi digital. (3) Mengabaikan Perubahan; Pengabaian tersebut akan menghambat percepatan implementasi digitalisasi manajemen keuangan. Fenomena tersebut sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa budaya organisasi yang belum siap menerima perubahan menjadi salah satu kendala utama transformasi digital di madrasah. (4) Keterbatasan Anggaran; Madrasah yang sebagian besar mengandalkan dana operasional dari peserta didik dan bantuan pemerintah sering mengalami keterbatasan dalam mengalokasikan anggaran khusus untuk pengembangan teknologi.

Solusi Digitalisasi Manajemen Keuangan: (1) Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pelatihan; Pelatihan ini bertujuan meningkatkan literasi digital dan kemampuan pengoperasian sistem keuangan. Peningkatan kapasitas SDM merupakan faktor penting dalam keberhasilan implementasi sistem digital di lembaga pendidikan Islam. (2) Pengadaan dan Peningkatan Infrastruktur Teknologi; Madrasah perlu mengalokasikan anggaran secara bertahap untuk menyediakan perangkat komputer, meningkatkan kualitas jaringan internet dan menggunakan aplikasi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan lembaga. (3) Membangun Budaya Digital; Pimpinan madrasah perlu memberikan pemahaman kepada seluruh tenaga kependidikan mengenai manfaat digitalisasi, seperti peningkatan transparansi, kemudahan akses data, serta kecepatan penyusunan laporan keuangan. (4) Pengembangan Sistem Keuangan yang Terintegrasi; Madrasah dapat mengembangkan sistem informasi keuangan yang terintegrasi dengan administrasi lainnya, seperti pembayaran SPP, pengelolaan dana operasional dan pelaporan keuangan. (5) Kerja Sama dengan Berbagai Pihak; Untuk mengatasi keterbatasan anggaran, madrasah dapat menjalin kerja sama dengan pemerintah, alumni, maupun pihak swasta dalam pengadaan sarana teknologi dan pelaksanaan pelatihan digitalisasi.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai digitalisasi manajemen keuangan di Madrasah Mutawasithah Al-Ūlā Pondok Pesantren Ats-Tsaqofiy, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi manajemen keuangan merupakan suatu kebutuhan penting dalam mendukung tata kelola keuangan lembaga pendidikan yang teliti, efektif, dan efisien. Penerapan sistem keuangan digital membantu lembaga dalam mengelola pemasukan, pengeluaran, serta pelaporan keuangan secara lebih terstruktur sehingga dapat menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Pendidik memandang digitalisasi sebagai langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan madrasah agar berjalan secara proporsional dan profesional. Secara proporsional, penggunaan dana disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan, baik kebutuhan primer, sekunder, maupun tersier. Sementara itu, secara profesional, penerapan sistem digital dapat meningkatkan

kepercayaan masyarakat terhadap perkembangan dan tata kelola Pondok Pesantren Ats-Tsaqofiy, khususnya Madrasah Mutawasithah Al-Ūlā. Dalam proses penerapannya, digitalisasi sempat menghadapi penolakan sebagai bagian dari tantangan terhadap inovasi baru. Namun, seiring berjalannya waktu, penerapan sistem tersebut memperoleh dukungan karena manfaatnya mulai dirasakan. Penggunaan sistem keuangan digital terbukti membantu mengelola pembiayaan secara lebih tepat guna serta menghemat ruang penyimpanan dokumen di kantor madrasah. Dengan demikian, digitalisasi manajemen keuangan berperan penting dalam mewujudkan pengelolaan keuangan pendidikan yang lebih tertib, transparan, dan sesuai dengan kebutuhan lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, I. G. A., Subhan, M. N., Putri, F. C., Dewiningrat, A. I., Suarni, A., Azizah, W., Napu, F., Oktaviani, N. F., Murini, Puspitasari, N., Durya, Ng. P. M. A., & Swaputra, I. B. (2024). Manajemen Keuangan Menghadapi Industri 5.0 (P. T. Cahyono (ed.); 1 ed.). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri. https://repo.stpsahidsurakarta.ac.id/id/eprint/8/1/Gabung Cover Manajemen Keuangan Menghadapi Industri 5.0.pdf

Aslam, A. P. (2023). Manajemen Keuangan Era 5.0 (T. Media (ed.); 1 ed.). Tahta Media Group. https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/278/279

Desimarnis. (2021). Analisis Pembiayaan Pendidikan di Madrasah Aliyah. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(5), 2559–2572. file:///C:/Users/WIN 10/Downloads/681-3562-1-PB.pdf

Fattah, N. A. (2023). Metode Penelitian Kualitatif (M. Albina (ed.); 1 ed.). CV. Harfa Creative. http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku metode penelitian kualitatif.Abdul Fattah.pdf

Fiandi, A., & Junaidi. (2022). Sumber-sumber Dana Pendidikan. Jurnal basicedu, 6(6), 10414–10421. file:///C:/Users/WIN 10/Downloads/admin,+118.+Arif+Fiandi+10414+-+10421.pdf

Frenanda, M., Parhan, F., Kevin, A., Angelica, M., & Pratama, L. (2025). Digitalisasi Dalam Manajemen Keuangan Pendidikan Untuk Meningkatkan Transparansi dan Efisiensi Pengelolaan Dana. Global Research and Innovation Journal (GREAT), 1(2024), 2331–2335. https://journaledutech.com/index.php/great/article/view/758/678

Hidayat, A., & Rusdiana, A. (2022). Buku Manajemen Pembiayaan Pendidikan (1 ed.). CV. Pustaka Setia. https://digilib.uinsgd.ac.id/67824/1/Buku Manajemen Pembiayaan Pendidikan.pdf

Jirwanto, H., Aqsa, M. A., Agusven, T., Hermn, H., & Sulfiti, V. (2024). Manajemen Keuangan (Satriadi (ed.); 1 ed.). CV. Azka Pustaka.

Nuriyati, T., Falaq, Y., Nugroho, E. D., Hafid, H. H., & ... (2022). Metode Penelitian Pendidikan (Teori & Aplikasi). In Widina Bhakti Persada: Bandung. https://repository.penerbitwidina.com/publications/354716/metode-penelitian-pendidikan-teori-aplikasi%0Ahttps://repository.penerbitwidina.com/media/publications/354716-metode-penelitian-pendidikan-teori-aplik-d68bda90.pdf

Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. Quanta, 4(1), 44–51. https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497

Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53, Nomor 9). http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf

Supriyanto, Y., Martadinata, I. P. H., Adipta, M., Rozali, M., Idris, A., Nurfauzi, Y., Fahmi, M., Sundari, Adria, Mamuki, E., & Supriadi. (2023). Dasar-dasar Manajemen Keuangan (H. D. E. Sinaga & Aslichah (ed.); 1 ed.). Sanabil Creative. https://siborang.stiapen.ac.id/wp-content/uploads/2023/07/BUKU-DASAR-DASAR-MANAJEMEN-KEUANGAN-2023.pdf

Windy, P. S. (2025). Tantangan dan Solusi Dalam Menegelola Keuangan Sekolah Secara Efektif. Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan, 02(01), 350–355. https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jimp/article/view/875